



Pengaruh Penerapan Metode Group to Group Exchange (GGE) terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV

Meilani Ayu Lestari^{1✉}, Desak Made Darmawati²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: meilaniayulestari0805@gmail.com¹, nurhidayahwati96@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Pegadungan 05 Pagi oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode Group To Group Exchange (GGE). Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen dengan metode penelitian true experimental design dalam bentuk posttest only control design. Dengan jumlah sampel kelas IV-A dan IV-B yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal valid. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas Kolmogorov Smirnov, uji homogenitas menggunakan uji Fisher, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap penerapan metode pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Pegadungan 05 Pagi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,023 > 1,999$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV menggunakan metode pembelajaran Group To Group Exchange (GGE).

Kata Kunci: Metode Pembelajaran group to group exchange (GGE), hasil belajar IPS.

Abstract

This research is motivated by the low social studies learning outcomes in fourth-grade students at SDN Pegadungan 05 Pagi. Therefore, this study aims to determine the effect of applying the Group to Group Exchange (GGE) method. The type of research used is a quantitative experiment with a true experimental design research method in the form of a posttest only control design. The number of samples of class IV-A and IV-B amounted to 64 students. Data collection techniques used instruments in the form of multiple-choice questions with as many as 25 valid questions. Analysis of the data used in this study is the Kolmogorov Smirnov normality test, homogeneity test using the Fisher test, and hypothesis testing using the t-test. The results showed that there was a very significant influence on the implementation of the Group to Group Exchange (GGE) learning method on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Pegadungan 05 Pagi. This can be proven by the results of hypothesis testing obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $2.023 > 1.999$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted which means that there is an influence on the learning outcomes of fourth-grade students using the Group to Group Exchange (GGE) learning method.

Keywords: Group To Group Exchange method, social science learning outcome.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mendukung belajar siswa, dan melibatkan interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru untuk memahami suatu pengetahuan atau informasi untuk mencapai satu tujuan. Pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan, khususnya bagi siswa. Adapun beberapa bidang mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya yaitu ilmu pengetahuan sosial (IPS). IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai bidang disiplin ilmu dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang disusun secara ilmiah untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa (Hidayat et al., 2022).

IPS Menurut Rudy Gunawan (2010) dalam (Nafiq, 2017) mengatakan bahwa mata pelajaran IPS pada dasarnya akan membentuk kepribadian manusia menjadi pribadi yang baik, bertanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain dalam lingkungan sosial baik didalam pendidikan maupun di masyarakat. Sedangkan menurut Nu'man soemantri dalam (Miftahuddin, 2016) mengatakan bahwa IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD sampai Perguruan tinggi.

Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mengajarkan keterampilan dasar agar siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat, minat, di lingkungannya. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan membuat suatu perencanaan pembelajaran dalam bentuk rpp, silabus dan bahan ajar dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik. Pembelajaran IPS harus mempersiapkan, memajukan, dan membentuk keterampilan siswa untuk memperoleh pengetahuan dasar, sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS dibutuhkan strategi pembelajaran dan materi secara integrated. Selama ini pengajaran IPS makin cenderung rendah mutunya secara proses maupun hasil pembelajarannya (Setiwan, 2013).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikembangkan dengan adanya realita kehidupan sosial budaya yang ada dimasyarakat, dengan ini guru mampu membina siswa agar mampu memahami secara mendalam tentang kehidupan sosial budaya disekitarnya, dan mampu berpartisipasi baik di lingkungan sosial budayanya (Wahyuni et al., 2022). Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan kompleks karena mempelajari dan memahami kejadian-kejadian sosial di dalam masyarakat. IPS menjadi mata pelajaran penting karena dapat membawa siswa ke dalam kehidupan bermasyarakat (Salam, 2017). Untuk menunjang pencapaian pembelajaran IPS harus didukung oleh lingkungan belajar dan kemampuan guru dalam memvariasikan metode-metode pembelajaran yang tepat (Eka Yulistiana Dewi et al., 2014).

Metode pembelajaran IPS juga harus sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran juga harus mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran, agar pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran diharapkan dapat membekali siswa dengan berbagai pengalaman dan memperhatikan bakat dan minat siswa (Abesta Sari & Dewi Wulandari, 2022).

Metode pembelajaran adalah suatu teknik atau strategi yang harus dikuasai guru untuk menyajikan materi kepada siswa dikelas, secara individu maupun kelompok agar mudah dipahami oleh siswa dengan baik. Kurikulum 2013 menuntut kreativitas guru untuk merangsang kecerdasan siswa-siswa dan guru harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, Dengan ini metode yang digunakan harus melibatkan interaksi antar siswa secara terbuka dan efektif. Dalam proses pembelajarannya diutamakan saling membantu diantara anggota kelompok.

Metode pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan sebuah kelompok belajar untuk memaksimalkan hasil belajar, Dimana dibuat kelompok yang heterogen untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Dan masing-masing kelompok mendapatkan topik yang berbeda-beda.

Menurut Silberman (2016:178) dalam (Reza Eka Putra et al., 2020) Metode pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapatkan topik yang berbeda-beda untuk didiskusikan. Kemudian setiap kelompok menunjuk satu juru bicara untuk menyampaikan informasi ke kelompok lain tentang topik yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya. Sehingga diharapkan siswa menjadi lebih dominan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan Metode Group To Group Exchange (GGE) adalah memungkinkan siswa belajar lebih aktif serta melatih tanggung jawab dan kepemimpinan pada diri siswa, siswa juga akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar dan semua siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman. Kemudian dijelaskan bahwa melalui Metode Group To Group Exchange (GGE) siswa mampu berinteraksi secara terbuka, berdialog, dan interaktif di bawah bimbingan guru dan tutor sebaya, sehingga siswa termotivasi untuk menguasai bahan ajar yang disajikan.

Adapun kelebihan dan kekurangan Metode Group to Group Exchange (GGE), kelebihan metode ini Menurut Sagala (2006:213) dalam (Puspita et al., 2018) yakni: (a) Siswa menjadi lebih aktif karena memiliki kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengetahuan yang diperoleh melalui presentasi dan pertanyaan kelompok, (b) Siswa akan lebih memahami materi yang diberikan karena akan dipelajari lebih dalam dan lebih mudah dengan anggota kelompok. (c) Siswa lebih paham materi yang dijelaskan oleh temannya karena temannya menjelaskan dengan caranya sendiri melalui presentasi kelompok. (d) Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan kepada siswa lain saat presentasi dan meningkatkan kerjasama kelompok. Adapun kekurangan Metode Group to Group Exchange (GGE) Menurut Hudoifah, (2018) yaitu siswa sulit menyusun kelompok yang heterogen, waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran relatif lama, membutuhkan keberanian dan kesiapan untuk siswa yang menjadi juru bicara.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Purwanto, 2016). Sedangkan Menurut Susanto, (2016), Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mendapatkan suatu pelajaran. Hasil belajar dapat diukur setelah siswa mengerjakan suatu soal yang diberikan oleh guru setelah mendapatkan pelajaran. Namun ternyata masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah dalam mata pelajaran IPS. Dengan ini dilakukan observasi di SDN Pegadungan 05 Pagi hal terbukti bahwa proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajarannya, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan sulitnya siswa menerima materi pelajaran.

Alasan peneliti mengambil Metode Group To Group Exchange (GGE) yaitu karena penelitian terdahulu mengatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, ini dapat dibuktikan dalam penelitian (Kurniawan, 2019) menyatakan dapat diterima dengan peningkatan hasil belajar menggunakan rumus gain ternormalisasi 0,75 pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini membuat peneliti yakin bahwa metode ini sudah teruji dan dapat menyelesaikan masalah belajar. Karena peneliti terdahulu mengambil sampel jenjang pendidikan SMA dengan materi hidrokarbon maka dengan ini peneliti ingin meneliti dengan menggunakan Metode Group To Group Exchange (GGE) pada jenjang pendidikan SD mata pelajaran IPS untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (Vita, 2019), dan (Febriani Pamungkas, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif eksperimen dengan metode penelitian true experimental design dalam bentuk posttest only control design. Menurut Sugiyono, (2019) kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol.

Table 1
Desain Penelitian

E	X	O ₁
K		O ₂

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Kelompok yang diberikan perlakuan

O₁: Nilai Posttest kelas eksperimen yang diberi perlakuan

O₂: Nilai Posttest kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

Berdasarkan tabel diatas maka kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan Metode Group To Group Exchange (GGE) sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan Metode Group To Group Exchange (GGE) hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Menurut Sugiyono, (2015) Populasi juga mempunyai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikuasai dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Pegadungan 05 Pagi, dengan jumlah 64 siswa.

Sampel adalah suatu representasi atau wakil yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi Brahim et al., (2015). Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV sebanyak dua kelas, yaitu kelas IV-A dan IV-B. kelas eksperimen yaitu kelas IV-A dan kelas kontrol yaitu kelas IV-B.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan (Akbar, 2018). Teknik pengumpulan data yaitu berupa tes pilihan ganda ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan Metode Group To Group Exchange (GGE) apakah ada pengaruh atau tidak. Hasil instrumen akan diujikan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya diuji dengan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan uji validitas instrumen pilihan ganda. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang telah dibuat sah atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dibandingkan dengan nilai *r* tabel dengan $n = 32$ pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,349. Berdasarkan hasil perhitungan akan didapatkan nilai apakah soal tersebut valid atau tidak valid. Dari hasil uji validitas yaitu dari 40 soal yang di uji cobakan dengan kriteria penilaian $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 25 soal valid dan 15 soal tidak valid atau drop. Hasil uji validitas, sebagai berikut:

Table 2
Uji Validitas

Klasifikasi	Jumlah Soal	Nomor Soal
Valid	25	1,2,7,8,10,11,13,14,15,16,17,18,19,21,22,24,25,28,29,30,31,32,34,37,38
Tidak Valid (Drop)	15	3,4,5,6,9,12,20,23,26,27,33,35,36,39,40

Kemudian penelitian ini dilakukan uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui soal yang telah valid dan yang akan digunakan untuk penelitian bahwa reliabel atau tidak. Perhitungan penelitian ini menggunakan rumus *alpha cornbach*. Nilai koefisien reliabilitas hitung diperoleh $r_{hitung} = 0,717$. Adapun nilai *r* tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Berdasarkan nilai $r_{hitung} = 0,717$ dengan $r_{tabel} = 0,349$ diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal yang disusun dalam penelitian ini **Reliabel**. Hasil uji reliabilitas, sebagai berikut:

Table 3
Uji Reliabilitas

Instrumen	Taraf Signifikan	n	rhitung	rtabel	keterangan
Pilihan Ganda	0,05	32	0,717	0,349	Reliabel

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov pada kelas eksperimen nilai $|FT-FS|$ yaitu 0,2169 dan kelas kontrol nilai $|FT-FS|$ yaitu 0,1988 maka nilai tersebut $< 0,2404$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak karena $|FT-FS| < \text{nilai tabel kolmogorov smirnov}$. Dengan ini data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi **Normal**. Dengan keterangan:

Jika nilai D $|FT-FS|$ terbesar $<$ nilai tabel kolmogorov smirnov, maka H_0 diterima ; H_a ditolak

Jika nilai D $|FT-FS|$ terbesar $>$ nilai tabel kolmogorov smirnov, maka H_0 ditolak ; H_a diterima

Table 4
Uji Normalitas

Kelompok	D $ FT-FS $	K	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	0,2169	0,2404		Data Berdistribusi
Kontrol	0,1988	0,2404	$D < K$	NORMAL

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,7918$ dan $F_{tabel} = 1,8221$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,7918 < 1,8221$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat **Homogen**.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

H_0 diterima : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

H_1 diterima : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal

Table 5
Uji Homogenitas

Kelompok	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	88,60887097	1,7918	1,8221	$F_{hitung} < F_{tabel}$	HOMOGEN
Kontrol	158,7701613				

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,023 > 1,999$. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) dan yang tidak menggunakan metode Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) di kelas IV SDN Pegadungan 05 Pagi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan Metode Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pegadungan 05 Pagi Jakarta Barat.

H_1 : Terdapat pengaruh penerapan Metode Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pegadungan 05 Pagi Jakarta Barat.

Table 6
Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Eksperimen	72,1875	62	2,023	1,999	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Terdapat Pengaruh
Kontrol	66,5625					

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap metode pembelajaran Group To Group Exchange (GGE). Dan terdapat hasil belajar IPS kelas kontrol dengan memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yaitu 50, Rata-rata (mean) jumlah dari seluruh data dibagi dengan jumlah/banyaknya data sebesar 66,56; Median (Me) adalah nilai tengah dari data yang terlebih dahulu diurutkan dari data yang terkecil sampai data yang terbesar sebesar 65,00; Modus (Mo) nilai dari

beberapa data yang memiliki frekuensi tertinggi baik terbanyak dalam pengamatan sebesar 60,00; Simpangan Baku (s) diperoleh dari akar kuadrat positif varians sebesar 12,60. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan terendah yaitu 60, Rata-rata (mean) jumlah dari seluruh data dibagi dengan jumlah/banyaknya data sebesar 72,19; Median (Me) adalah nilai tengah dari data yang terlebih dahulu diurutkan dari data yang terkecil sampai data yang terbesar sebesar 70,00; Modus (Mo) nilai dari beberapa data yang memiliki frekuensi tertinggi baik terbanyak dalam pengamatan sebesar 70,00; Simpangan Baku (s) diperoleh dari akar kuadrat positif varians sebesar 9,41. Dari hasil perhitungan diatas terdapat perbandingan hasil mean, median, modus dan simpangan baku di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil pengujian validitas instrumen pilihan ganda berjumlah 40 soal, ditemukan 25 soal yang valid dan 15 soal yang dinyatakan tidak valid atau drop, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan uji realibilitas dengan soal tersebut dinyatakan reliabel dengan $r_{hitung} = 0,717 > r_{tabel} 0,349$ menggunakan rumus *alpha cornbach*. Kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai $D |F_T - F_S| < \text{nilai tabel kolmogorov smirnov}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan *fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,7918 < 1,8221$ maka H_0 diterima dapat dinyatakan penelitian ini homogen. Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,023 > 1,999$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) terhadap hasil belajar IPS kela IV SDN Pegadungan 05 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abesta Sari, D., & Dewi Wulandari, M. (2022). Pengaruh Metode Jajar Sampung (JAMPING) pada Satuan Konversi Matematika dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6446–6452. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3272> ISSN
- Akbar, R. F. (2018). Studi Analisis Perilaku (Analisis Faktor-faktor Komitmen Organisasional dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru Madrasah Swasta di Jawa Tengah. *Skripsi*, 121–180.
- Brahim, T. k, Abdullah, K., & Hasan, N. (2015). *Penelitian Ilmiah Pengertian, Penerapan dan Pengetahuan Tambahan*. Suara GKYE Peduli Bangsa.
- Eka Yulistiana Dewi, P., Komang Ngurah Wiyasa, I., & Semara Putra, D. K. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Group to Group Exchange Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus II Tampaksiring. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.4420>
- Febriani Pamungkas, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Group To Group Exchange (Gge) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Mi Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. *Skripsi*, 1–19.
- Hidayat, D., Tanjung, S., & Sutopo, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar Dedi. *Socioedu Journal (Pendidikan, Sosial, Humaniora)*, 6(5), 7735–7742.
- Hudoifah. (2018). *Pengaruh Model Active Learning Tipe Group To Group Exchange Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Berfikir Kritis Matematis*. <http://repository.radenintan.ac.id/3747/1/SKRIPSI VIA.pdf>
- Kurniawan, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Group to Group Exchange (GGE) d alam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA Negeri 10 Pekanbaru. *Journal Education and Chemistry*, 1(1), 1–9.

- 8046 *Pengaruh Penerapan Metode Group to Group Exchange (GGE) terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV – Meilani Ayu Lestari, Desak Made Darmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3608>
- Miftahuddin, M. (2016). Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(2), 267–284. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i2.269>
- Nafiq, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Kelas 4 Sdn 2 Truko. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(6), 669–680.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta). Pustaka Pelajar.
- Puspita, U., Ismail, & Yuliatin. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) Terhadap Hasil Belajar PPKN. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2), 95–102.
<https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.69>
- Reza Eka Putra, A., Sa'odah, & Rosnaningsih, A. (2020). Metode Group To Group Exchange (GGE) Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 2(1), 41–52.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3888>
- Salam, R. (2017). Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS dan PkN*, 2(1), 7–12.
- Setiwan, D. (2013). Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan IPS Dalam Perspektif Global. *Jupiiis*, 5(2), 60.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiiis/article/view/1115/888>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung). Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta). Prenadamedia Group.
- Vita, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Group To Group Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga Pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 248–253.
- Wahyuni, S., Wulandari, F., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Media Booklet terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2071–2080.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1594> ISSN